

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian merupakan langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis. Sugiyono (2018:147) menjelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif analisis digunakan peneliti untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan sebenarnya mengenai objek yang diteliti selama penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sujarweni (2014:39) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meningkatkan akurasi pengukuran bahwa apa yang digambarkan dan dideskripsikan benar-benar informasi yang akurat karena digambarkan melalui perhitungan angka-angka. Dalam penelitian ini, metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh tingkat pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2024.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2018:38) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi satu variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terkaitnya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu *“Tingkat Pengungkapan Sustainability Report”*.

Owusu (1998:610) menjelaskan bahwa *“Disclosure level refers to the extent”*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan menggambarkan sejauh mana informasi yang disajikan perusahaan dibandingkan dengan informasi yang seharusnya diungkapkan sesuai standar. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengungkapan, semakin besar transparansi perusahaan dalam menyampaikan kondisi dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Menurut Syahirah et al. (2023:675) mendefinisikan *Sustainability Report* sebagai:

Laporan yang disusun oleh perusahaan untuk mengomunikasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga menekankan pengungkapan non-keuangan yang mencerminkan kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, *Sustainability Report* menjadi instrumen

penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta sebagai bentuk implementasi prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dapat berubah sifatnya karena ada variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu “Kinerja Keuangan”.

Menurut Aisyah dan Panjaitan (2018:144) menyatakan bahwa:

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Kinerja keuangan adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Tingkat Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (X)	Tingkat pengungkapan merupakan sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi wajib maupun sukarela dalam laporan tahunan sebagai sarana komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Pelaporan keberlanjutan (<i>Sustainability</i>		Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		<i>Reporting</i>) didefinisikan sebagai proses yang membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan menuju ekonomi global yang berkelanjutan yang menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial dan perawatan lingkungan. (Meek, Roberts, dan Gray, 1995:560) Dan (Fuadah, Yuliani, dan Safitri (2018:13)	$SRDI = \frac{n}{k}$ (Bukhori dan Sopian, 2017:39)	
2.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. <i>Return on Asset</i> adalah rasio yang mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan asset yang tersedia. Semakin tinggi return perusahaan terhadap total asset maka semakin baik. (Fuadah, Yuliani, dan Safitri (2018:48) Dan Gitman dan Zutter	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Fuadah, Yuliani, dan Safitri (2018:49)	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		dialih bahasakan oleh Sorongan (2019:107)		

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, kedua jenis sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sunyoto (2013:21), data primer adalah “Data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya”.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) mengatakan bahwa “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen”.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa financial reporting, annual reporting, dan *Sustainability Reporting* pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2024 yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id> dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Galuh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian.

Teknik-teknik tersebut diataranya adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian dengan membaca literatur yang mendukung, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah, tesis, disertasi internet dan sumber-sumber lainnya.

2. Studi Dokumentasi

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Galuh, Jln. R.E. Martadinata No. 150, Baregbeg, Kabupaten Ciamis 46274, data dalam format elektronik melalui komputer yang yang diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.ac.id dan www.unilever.co.id serta jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian guna menjabarkan identifikasi masalah penelitian dan mengungkapkan bagaimana pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Sugiyono (2018:244) menjelaskan bahwa:

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2024 yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id> dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Galuh. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga $+1$, di mana nilai yang mendekati $+1$ menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat, artinya ketika nilai variabel independen meningkat, variabel dependen juga cenderung meningkat. Sebaliknya, nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, yaitu ketika variabel independen meningkat, variabel dependen justru menurun. Sedangkan nilai yang mendekati 0 menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau bahkan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Rumus perhitungan uji koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:213)

Dengan demikian, melalui uji koefisien korelasi sederhana, peneliti dapat menilai sejauh mana dan ke arah mana hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil korelasi yang positif

menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pengungkapan *Sustainability Report* cenderung diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, sedangkan korelasi negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

3.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ialah pengujian yang menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai R^2 semakin mendekati 1, mengartikan bahwa variabel bebas mampu untuk member hamper keseluruhan informasi dalam memprediksi variabel terikat. Rumus perhitungan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2009:216)

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

3.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun

kausal antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus perhitungan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber: Apip (2014:117)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis ini digunakan dalam penelitian karena terdapat satu variabel independen, yaitu tingkat pengungkapan *Sustainability Report*, dan satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (ROA). Melalui regresi linier sederhana, peneliti dapat mengetahui arah dan besarnya pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis ini diharapkan memberikan gambaran sejauh mana transparansi dan tanggung jawab keberlanjutan perusahaan berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.

3.4.4 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel bebas secara individual memberikan pengaruh untuk menerangkan variabel terikat. Uji ini ditunjukkan dari signifikansi level 0,05 dengan kriteria berikut ini:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2023)

- a. Apabila nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Apabila nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2024 yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id> dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Galuh.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Mei 2026. Adapun jadwal penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Jadwal Pelaksanaan	Waktu					
	2025			2026		
	Okt	Nov	Des	Jan-Feb	Mar-Apr	Mei
Membuat UP						
Bimibingan UP						
Seminar UP						

Penyusunan Bab 1V&V						
Sidang Skripsi						

Sumber: diolah Peneliti Tahun 2025-2026